

MENGUPAS TUNTAS ASPEK SOSIAL DAN LINGKUNGAN: Kegiatan Ekonomi dalam Pembelajaran IPS di Kelas V

Dinda Nur Syamsiah, Nabila Tri, Yona Wahyuningsih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Kampus Daerah di Cibiru, Universitas Pendidikan

Indonesia, Indonesia

dindansyam@upi.edu, nabilatri17@upi.edu, yonawahyuningsih@upi.edu

ABSTRACT

Social Studies (IPS) learning at the elementary school level plays an important role in building students' character and social awareness, especially in understanding the relationship between humans, economic activities, and the environment. In fifth grade, material related to economics not only covers aspects of production, distribution, and consumption, but also involves the accompanying social and environmental effects. This study aims to comprehensively analyze the social and environmental aspects of economic activities and examine how they are integrated into social studies teaching in fifth grade elementary school. The method used in this study is a qualitative approach by conducting a systematic literature review of scientific sources such as educational journals, textbooks, and curriculum guidelines published between 2018 and 2024. The findings of this study indicate that economic activity is closely related to social interactions within society and environmental sustainability. Therefore, context-based and project-based social studies teaching can develop students' critical understanding of social values, sustainable economics, and environmental responsibility. In conclusion, integrating social and environmental aspects into social studies teaching not only deepens students' conceptual understanding but also strengthens the development of socially conscious character, critical thinking skills, and a responsible attitude toward environmental conservation, as part of efforts to achieve basic education goals that support sustainable development.

Keywords: *social studies, economic activities, social aspects, environmental aspects, elementary school.*

ABSTRAK

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membangun karakter dan kesadaran sosial siswa, terutama dalam memahami hubungan antara manusia, aktivitas ekonomi, dan lingkungan. Pada kelas V, materi yang berkaitan dengan ekonomi tidak hanya mencakup aspek produksi, distribusi, dan konsumsi, tetapi juga melibatkan efek sosial dan lingkungan yang menyertainya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif aspek sosial dan lingkungan dalam aktivitas ekonomi serta meneliti cara pengintegrasian dalam pengajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan tinjauan pustaka sistematis (Systematic Literature Review) pada sumber ilmiah seperti jurnal pendidikan, buku ajar, dan panduan kurikulum yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2024. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi sangat terkait dengan interaksi sosial dalam masyarakat serta keberlanjutan lingkungan, sehingga pengajaran IPS yang berbasis konteks dan proyek dapat mengembangkan pemahaman kritis siswa mengenai nilai-nilai sosial, ekonomi berkelanjutan, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Sebagai kesimpulan, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam pengajaran IPS tidak

hanya memperdalam pemahaman konseptual siswa, tetapi juga memperkuat pengembangan karakter yang peduli sosial, kemampuan berpikir kritis, serta sikap bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan, sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan dasar yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kata-Kata Kunci: pembelajaran IPS, kegiatan ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik menjadi warga negara yang berpengetahuan, berakhlak, dan bertanggung jawab sosial. Secara yuridis, pelaksanaan pembelajaran IPS diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan diperkuat melalui Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, yang menegaskan bahwa pendidikan harus menanamkan nilai-nilai sosial, budaya, dan lingkungan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Dari sisi teoritis, pembelajaran IPS berlandaskan pada teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, serta teori ekologi Bronfenbrenner yang memandang bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh sistem sosial dan lingkungan di sekitarnya. Secara psikologis, materi kegiatan ekonomi pada kelas V relevan dengan tahap perkembangan kognitif anak usia 10–11 tahun menurut Piaget, yaitu tahap operasional konkret, di mana siswa belajar memahami konsep ekonomi dan hubungan sosial melalui pengalaman langsung dan aktivitas kontekstual. Adapun secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi aspek sosial dan lingkungan dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan empati sosial, kepedulian ekologis, serta kemampuan berpikir kritis siswa terhadap dampak kegiatan ekonomi dalam kehidupan nyata (Istiqomah et al. 2025). Dengan demikian, penguatan pembelajaran IPS yang mengupas aspek sosial dan lingkungan kegiatan ekonomi menjadi penting untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, berakhlak, dan berorientasi pada keberlanjutan.

KAJIAN LITERATUR

Kegiatan ekonomi dalam proses belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar mencakup pemahaman mengenai proses produksi, distribusi, dan konsumsi yang berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Secara teori, pendidikan IPS memiliki tujuan bukan hanya untuk memberikan pengetahuan faktual, melainkan juga untuk meningkatkan kemampuan sosial, mengembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan, serta menanamkan nilai-nilai kemanusiaan. Menurut Rahmad (2016), IPS adalah disiplin ilmu yang menggabungkan berbagai ide dari ilmu sosial untuk membentuk peserta didik yang sadar terhadap peran dan tanggung jawabnya di masyarakat. Teori konstruktivisme sosial Vygotsky mendukung pandangan ini, karena menyatakan bahwa pemahaman dibangun melalui hubungan sosial dan latar budaya yang penting. Selain itu, teori pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) sebagaimana dikemukakan oleh Johnson (2014) mengarahkan guru untuk mengaitkan materi dengan pengalaman nyata agar siswa mampu memahami keterkaitan antara kegiatan ekonomi, aspek sosial, dan lingkungan secara konkret. Dari perspektif pendidikan lingkungan, Rosalia (2024) menjelaskan bahwa kesadaran ekologis harus menjadi bagian integral dalam kurikulum IPS agar siswa memahami pentingnya keberlanjutan dalam aktivitas ekonomi. Kajian teoretis ini

menegaskan bahwa kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial dan lingkungan, serta pembelajaran IPS memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan ketiga aspek tersebut untuk membentuk peserta didik yang kritis, empatik, dan berkarakter peduli terhadap keberlanjutan hidup manusia dan alam.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode Tinjauan Pustaka Sistematis untuk mempelajari dengan seksama faktor sosial dan lingkungan yang terkait dengan aktivitas ekonomi dalam pelajaran IPS untuk siswa kelas V di Sekolah Dasar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dan kredibel. Prosedur penelitian dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu (1) identifikasi sumber literatur menggunakan kata kunci “kegiatan ekonomi”, “IPS SD”, “aspek sosial”, “aspek lingkungan”, dan “pembelajaran kontekstual”; (2) seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi seperti keterkaitan dengan tema penelitian, reputasi jurnal (Sinta 1–3), serta rentang waktu publikasi antara tahun 2018–2024; (3) analisis isi (content analysis) terhadap artikel dan buku yang memuat konsep, teori, serta praktik pembelajaran IPS terkait kegiatan ekonomi dan isu sosial-lingkungan; dan (4) sintesis tematik untuk menemukan pola hubungan antarvariabel dan menyusun kesimpulan konseptual. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan kualitatif berdasarkan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2014), yang mencakup pengurangan data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Kevalidan hasil penelitian diperkuat dengan menggunakan teknik triangulasi sumber serta pengecekan referensi di antara jurnal-jurnal terkait. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan sintesis teoretis yang relevan dan aplikatif dalam pengembangan pembelajaran IPS berbasis sosial dan lingkungan di Sekolah Dasar.

HASIL

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa integrasi aspek sosial dan lingkungan dalam kegiatan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, khususnya pada kelas V. Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber ilmiah nasional, ditemukan bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya berperan sebagai sarana pembelajaran konsep ekonomi semata, tetapi juga menjadi wadah pembentukan sikap sosial peserta didik. Kegiatan ekonomi yang dikaitkan dengan kehidupan sosial dapat menumbuhkan nilai-nilai gotong royong, kerja sama, keadilan, serta rasa tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar. Selain itu, hasil kajian juga mengungkap pentingnya kesadaran ekologis dalam memahami hubungan antara aktivitas ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Peserta didik perlu memahami bahwa kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang tidak berwawasan lingkungan dapat menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan ekosistem dan penurunan kualitas lingkungan hidup.

Selanjutnya, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek terbukti efektif dalam mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam kegiatan ekonomi. Melalui model Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Project Based Learning (PjBL), siswa dapat mengaitkan materi IPS dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti simulasi pasar mini atau proyek pengelolaan sampah bernilai ekonomi mampu menumbuhkan pemahaman konseptual sekaligus kesadaran sosial dan ekologis. Selain meningkatkan hasil belajar kognitif, pembelajaran berbasis kontekstual ini juga memperkuat karakter sosial siswa dan

membentuk kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan nilai sosial dan lingkungan turut menumbuhkan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif, sehingga siswa menjadi lebih reflektif terhadap peran dan dampak kegiatan ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengajaran IPS yang mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan berperan penting dalam pembentukan karakter dan kesadaran kritis peserta didik. Dari sisi sosial, kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS tidak hanya dimaknai sebagai proses transaksi, tetapi juga sebagai sarana interaksi yang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan. Seperti yang dijelaskan oleh Siti Rochmah (2023), kegiatan ekonomi merupakan refleksi dari hubungan sosial yang melibatkan kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan konsep konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung melalui interaksi dengan orang lain. Hasil penelitian Hendra (2025) turut memperkuat temuan ini, bahwa pembelajaran IPS berbasis kontekstual dapat meningkatkan empati sosial dan rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sosialnya.

Sementara itu, dari aspek lingkungan, pembelajaran IPS berperan dalam menumbuhkan kesadaran ekologis peserta didik. Seperti dijelaskan Ramlah et al (2024), kegiatan ekonomi yang tidak memperhatikan keberlanjutan dapat merusak keseimbangan ekosistem dan mengancam keberlangsungan hidup umat manusia. Maka dari itu, pembelajaran IPS perlu dirancang agar mampu menanamkan nilai-nilai ekonomi berkelanjutan (*sustainable economy*), di mana siswa belajar menyeimbangkan antara kebutuhan manusia dan kelestarian alam. Ini sejalan dengan petunjuk Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2021) yang menyoroti pembelajaran yang berfokus pada isu-isu kontekstual seperti pengelolaan sumber daya alam, proses daur ulang, dan produksi yang ramah lingkungan sebagai elemen penting dalam pendidikan IPS.

Dari sisi praktik pembelajaran, model Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Project Based Learning (PjBL) menjadi dua pendekatan yang paling relevan. Melalui kegiatan seperti “Pasar Mini Ramah Lingkungan” atau simulasi “Produksi dan Distribusi Lokal”, siswa tidak hanya memahami konsep ekonomi secara teoretis, tetapi juga merasakan secara langsung proses sosial dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Pembelajaran semacam ini membangun pengalaman otentik yang mendorong siswa berpikir kritis terhadap dampak kegiatan ekonomi terhadap masyarakat dan alam sekitar. Selain itu, pendekatan kontekstual tersebut membantu siswa mengembangkan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, komunikasi efektif, kolaborasi, dan kreativitas (4C), yang menjadi tuntutan utama pendidikan masa kini.

Secara empiris, hasil penelitian ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menjadi individu yang memiliki iman, akhlak yang baik, pengetahuan, dan bertanggung jawab terhadap sesama serta lingkungannya. Dengan demikian, pembelajaran IPS di kelas V yang memadukan aspek sosial dan lingkungan dalam kegiatan ekonomi tidak hanya memenuhi tuntutan kurikulum, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan pendidikan karakter dan keberlanjutan. Pembelajaran yang mengaitkan konteks sosial dan lingkungan secara seimbang membantu

mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, peka terhadap realitas sosial, dan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan, sejalan dengan arah pendidikan abad ke-21 dan prinsip Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sekolah Dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan pemahaman holistik mengenai keterkaitan antara aspek sosial dan lingkungan dalam kegiatan ekonomi. Penghubungan kedua faktor ini membantu siswa menyadari bahwa aktivitas ekonomi tidak hanya difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan keuntungan, tetapi juga sangat terkait dengan tanggungjawab sosial serta pelestarian lingkungan. Pendekatan pembelajaran yang mengaitkan kegiatan ekonomi dengan konteks sosial dan ekologis mampu mengembangkan kesadaran kritis siswa terhadap dampak perilaku ekonomi terhadap masyarakat dan alam sekitar.

Selain itu, penerapan model pembelajaran kontekstual seperti Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam mengembangkan pemahaman konseptual, nilai-nilai sosial, serta kepedulian lingkungan peserta didik. Melalui pengalaman belajar yang otentik, siswa tidak hanya mengetahui prinsip-prinsip ekonomi dalam teori, tetapi juga mempelajari cara menerapkan nilai-nilai seperti kolaborasi, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian terhadap keberlanjutan sumber daya alam. Dengan demikian, pembelajaran IPS yang berorientasi pada keseimbangan sosial dan lingkungan dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk karakter berintegritas dan berwawasan ekologis sejak usia dasar.

Secara lebih luas, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran IPS tidak sekadar mentransfer pengetahuan faktual, melainkan juga berfungsi sebagai wahana pendidikan karakter dan keberlanjutan yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Penguatan aspek sosial dan lingkungan dalam kegiatan ekonomi dapat menjadi langkah konkret untuk mewujudkan generasi yang cerdas secara intelektual, peduli terhadap sesama, dan berkomitmen menjaga keseimbangan alam. Dengan demikian, pendidikan IPS di Sekolah Dasar perlu terus dikembangkan secara inovatif dan kontekstual agar mampu menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan ekologis dalam era global yang dinamis dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Akuba, M. (2023). Konsep penanaman sikap sosial pada siswa melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 21-26.
- Ali, M., & Julaihah, U. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching & Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Berpikir Kritis Siswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(3), 263-277.
- Anggraeni, N. D., Alvaina, W. K., Wahyuna, D. F., Kusuma, D. L., Mahardika, I. K., Sutarto, & Wicaksono, I. (2024). Analisis Perkembangan Peserta Didik menurut Teori Jean Piaget dan Pengimplementasiannya pada Pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, 11(3), 11(3).
- Dirgantini, S. R. (2023). Peningkatan Partisipasi dan Pemahaman nilai Keagamaan melalui Implementasi Pendekatan Konstruktivis dalam Desain Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 41-45.

- Hendra. (2025). Strategi Inovatif Pembelajaran IPS untuk Membangun Keterampilan Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(2), 98-100.
- Istiqomah, Amilia, E. D., Agusta, M. F., & Safitri, S. (2025). Peran Pembelajaran IPS dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial di Tengah Ketimpangan Ekonomi. *Jurnal Edu Research*, 6(1), 1751-1755.
- Khairunnisa, N., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1360-1369.
- Lusiana, R. E. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Edukasia*, (4), 147.
- Melo, R. H., Moko, F., & Saleh, S. E. (2024). Tantangan pembangunan Sumberdaya Alam di Indonesia: Dampak Lingkungan dan Ekonomi dalam Pencapaian keberlanjutan. *Jurnal Penelitian Geografi*, (2), 151-154.
- Musa, H., & Sukmawati, S. (2025). Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Aspek Sosial untuk Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Integrative Elementary Education*, 1(1), 32-39.
- Oktavia, E. S. (2023). Upaya Penanaman Nilai-nilai Demokrasi Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). Penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8-15.
- Sinta, A. A., & Safitri, D. (2024). Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial: Urgensi Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Aspek Keterampilan Sosial Peserta Didik di era Globalisasi dan Teknologi. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(1), 570-578.
- Soedarwo, V. S. D., & Salam, A. (2025). Transformasi Karakter Santri melalui Edu-Ecoliteracy Islami sebagai Instrumen Pesantren Muhammadiyah dalam Mendukung Tercapainya SDGs. *Sospol*, 11(3), 51-69.